



Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA

Welsi Damayanti^{1*}

¹Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia

*E-mail: welsi_damayanti@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksplanasi dan membandingkannya dengan kelompok sampel siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat. Penelitian berlangsung di semester ganjil 2021/2022. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas XI yang mensubmit tes keterampilan menulis teks eksplanasi di *google form*. Mereka berjumlah 164 orang yang terbagi dari 66 siswa peminatan MIPA dan 98 siswa peminatan IPS. Sampel 117 orang yang didasari kepada rumus yang dikembangkan Slavin. Sampel peminatan matematika dan IPA berjumlah 47 dan 70 siswa untuk peminatan IPS. Data keterampilan menulis teks eksplanasi dikumpulkan melalui teknik tes tertulis menggunakan fasilitas *google form*. Data menulis teks eksplanasi dianalisis menggunakan prosedur statistik inferensial. Hasil penelitian memperlihatkan keterampilan menulis teks eksplanasi berkategori sedang dengan pencapaian rerata sebesar 70,67 persen. Hal ini dibuktikan oleh nilai chi kuadrat hitung sebesar $18,956 < \text{nilai chi kuadrat tabel pada tingkat kepercayaan } 95 \text{ persen dan } dk \text{ } 79 \text{ adalah } 102,00$. Tidak terdapat perbedaan pencapaian keterampilan menulis teks eksplanasi berdasarkan kelompok sampel. Hal ini dibuktikan oleh nilai $z = -0,986$ pada $\text{sig. } 0,324 > p = 0,05$.

Kata kunci: keterampilan menulis, teks eksplanasi, penelitian deskriptif-komparatif

Explanatory Text Writing Skills Eleventh Grade Senior High School Students

ABSTRACT

This study aims to describe the explanatory text writing skills and compare them with a sample group of class XI students at SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Dharmasraya Regency, West Sumatra. The research was conducted in the odd semester of 2021/2022. The population is class XI students who submit the test of writing skills of explanatory text. They totaled 164 people, consisting of 66 students specializing in mathematics and science and 98 students specializing in social studies. The sample of 117 people is based on the formula developed by Slavin. The sample of mathematics and science specialization is 47 and 70 students for social studies specialization. Writing skills of explanatory texts data were collected through a written test technique using the google form facility. Skills data for writing explanatory texts were analyzed thematically per explanatory text structure. The results showed that the skill of writing explanatory texts was in the medium category with an average achievement of 70.67 percent. This is evidenced by the calculated chi squared value of $18.956 < \text{the table chi square value at the } 95 \text{ percent confidence level and the } dk \text{ } 79 \text{ is } 102.00$. There is no difference in the achievement of explanatory text writing skills based on the sample group. This is evidenced by the value of $z = -0.986$ in $\text{sig. } 0.324 > p = 0.05$.

Keywords: writing skill, explanatory text, descriptive-comparative research

Submitted
31/1/2022

Accepted
17/2/2022

Published
2/3/2022

Citation	Damayanti, W. (2022). Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i> , Volume 1, Nomor 2, Maret 2022, 141-150. DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.25
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

Welsi Damayanti, Maret 2022, 141-150

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI SMA/SMK/MA sebagai program inti, mengacu kepada Kurikulum 2013 Revisi 2018, berisi 20 pasangan KD. Pasangan KD itu didasari kepada teori sikap yakni aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Semua isi pembelajaran bahasa dan atau sastra berbasis kepada dominasi teks naratif baik faktual maupun fiktif. Teks naratif itu antara lain teks eksplanasi dan teks cerpen.

Teks eksplanasi merupakan teks berada di posisi awal yang ditandai oleh nomor KD-nya yang berjumlah 2 pasang KD. KD yang dimaksud:

- 1) KD-3.3: Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis (aspek pengetahuan) dan KD-4.3: Mengonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis (aspek keterampilan);
- 2) KD-3.4: Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi (aspek pengetahuan) dan KD-4.4: Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan (aspek keterampilan).

Sebagai mata pelajaran kelompok inti, Bahasa Indonesia hanya berbobot 4 jp. Artinya, setiap pekan pelajaran ini disediakan waktu hanya selama 4 x 45 menit. Dengan asumsi, pekan efektif selama 2 semester adalah 18, maka pembelajaran per pasang KD hanya dapat dilaksanakan 4 x 45 menit. Dengan demikian, teks eksplanasi memiliki jatah untuk disajikan dalam pembelajaran hanya 2 x 4 x 45 menit.

SMA Negeri 2 Punjung berlokasi di Kecamatan Punjung, sekaligus kota kabupaten, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten pemekaran ini terletak di bagian timur Sumatera Barat; berbatasan dengan Kabupaten Kuansing, Riau.

Ketatnya waktu pembelajaran Bahasa Indonesia ini menjadi daya tarik untuk dikaji hasil pembelajaran. Hasil kajian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pembelajaran teks sejenis dalam konteks pembelajaran di masa Covid-19. Dengan kata lain, hasil kajian ini dapat dijadikan pelajaran untuk perencanaan pembelajaran.

Penelitian difokuskan kepada keterampilan menulis. Dengan demikian, diperoleh pemahaman relatif akurat tentang keterampilan menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan uraian di atas dilakukan penelitian untuk penulisan artikel di jurnal ilmiah. Judul yang dimaksud ‘Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Dharmasraya, Sumatera Barat.’.

Penelitian deskriptif-komparatif ini memuat 2 masalah. Rumusan masalah:

- 1) Apa kategori keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat?
- 2) Samakah kategori keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat per kelompok sampel?

Penelitian deskriptif-komparatif ini memuat 2 tujuan penelitian. Tujuan penelitian adalah:

- 1) untuk mendeskripsikan kategori keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat;
- 2) untuk mendeskripsikan sama-tidaknya kategori keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat per kelompok sampel.



Menulis merupakan satu di antara 4 aspek bahasa. Menulis adalah bagian dari kelompok produktif untuk mengekspresikan gagasan nonlisan kepada orang lain secara lisan; sekelompok dengan berbicara dari perspektif reseptif, tetapi sekelompok dengan membaca dari perspektif keaksaraan.

Teks eksplanasi adalah bagian dari teks naratif yang faktual. Fokus kebahasaannya adalah paragraf yang dimuat dalam setiap struktur pernyataan umum, pernyataan khusus, dan atau struktur interpretasi.

Sistem belajar di masa Covid-19 sangat terbatas. Jam pelajaran yang seharusnya 4 x 45 menit per pekan disesuaikan menjadi 2 x 45 menit per pekan; pada suasana kekhawatiran terpapar virus Covid-19.

Berdasarkan kondisi faktual di atas, penelitian ini merumuskan hipotesis. Hipotesis itu:

1) keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat berkategori rendah; maksimal mean diperkirakan hanya 11,5 dari 20 skor total;

2) tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat per kelompok sampel.

Teks eksplanasi berstruktur inti pernyataan umum dan pernyataan khusus. Struktur pernyataan umum merupakan paragraf faktual yang memuat tentang suatu objek melalui sebuah kalimat pokok dan paling tidak satu kalimat pendukung. Struktur pernyataan khusus merupakan paragraf faktual yang menerangkan struktur pernyataan umum melalui satu paragraf atau lebih (Razak, 2017:23). Secara kebahasaan, setiap paragraf minimal berisi kalimat pokok dan paling tidak satu kalimat pendukung (Dalman, 2013:18).

Struktur noninti teks eksplanasi adalah judul dan interpretasi. Judul adalah kepala karangan. Dia boleh tidak ada karena dasar mengarang bukan

judul tetapi gagasan atau solusi atas suatu problema. Struktur interpretasi adalah simpulan, ikhtisar, dan atau pesan yang ada di struktur pernyataan khusus. Penelitian tentang keterampilan menulis teks eksplanasi bagi siswa sudah banyak dilakukan. Hal iniseiring dengan diberlakukannya Kurikulum 2013.

Berikut ini hanya disajikan 4 tulisan itu, yakni:

- 1) Anisa Rahmadani (2021) menulis skripsi yang berjudul 'Implementasi Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru;
- 2) Neneng Nida Apriyani (2019) menulis artikel berjudul 'Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Film-Skripsi pada Siswa Kelas XI MAN 6 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/2019';
- 3) Novita Andiyani dkk. (2016) menulis artikel dengan judul 'Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audio-Visual pada Siswa Sekolah Menengah Pertama';
- 4) Santi Asti Reni (2018) melakukan penelitian tentang 'Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Pekanbaru'.

METODE

Penelitian berlangsung di SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Dharmasraya, Sumatera Barat. Penelitian dilakukan di semester ganjil 2021/2022. Populasi penelitian adalah para siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya yang mensubmit soal di *google form*. Jumlahnya 100 orang yang terbagi dari 56 siswa peminatan MIPA dan 91 siswa IPS.

Sampel 80 siswa. Jumlah ini masing-masing terdiri atas 45 siswa peminatan MIPA dan 35 siswa

peminatan IPS. Penentuan ukuran sampel didasari kepada pendapat Slavin dalam Razak (2018:13) yakni: $n = [N]/1+N(e^2)$. Rumus ini menghasilkan $n=80$. Angka 45 diperoleh dari $56/100 \times 80 = 44,8$ dibulatkan menjadi 45.

Tabel 1
Rincian Jumlah Populasi dan Sampel

No.	Jurusan	Data Sekunder	Populasi	Sampel
1	Kelas MIPA	99	56	45
2	Kelas IPS	91	44	35
	Jumlah	190	100	80

Untuk mengumpulkan data digunakan tes esai. Tes berisi pertanyaan menulis teks eksplanasi. Ketentuannya, tanpa struktur judul dan struktur interpretasi, topik bebas, dan maksimal 150 kata. Tes menggunakan *google form*. Setiap struktur berisi 3-4 kalimat.

Keterampilan menulis teks eksplanasi diskor dengan cara memberi pembobotan kepada setiap struktur teks berbasis aspek kebahasaan. Pembobotan menghasilkan bobot maksimal 20 terhadap kebahasaan di struktur inti.

Teknik penskoran paragraf pernyataan umum dimulai dari 0, 1, 2, ..., 8, 9, 10. Penentuan skor sebagai berikut (Razak, 2017:201-204):

- 1) berskor 10 jika paragraf memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal 1 kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat, kata, preposisi, huruf kapital, tanda baca, dan atau singkatan.
- 2) berskor 9 jika paragraf memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal 1 kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat pokok dan kalimat pendukung; terdapat maksimal 6 kesalahan ejaan.
- 3) berskor 8 jika paragraf memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal 1 kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat pokok dan kalimat pendukung; terdapat minimal 7 kesalahan penulisan ejaan.
- 4) berskor 7 jika paragraf memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal 1 kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat pokok tetapi ada kesalahan menulis struktur kalimat pendukung; tanpa kesalahan penulisan ejaan.
- 5) berskor 6 jika paragraf memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal 1 kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat pokok tetapi ada kesalahan menulis struktur kalimat pendukung; maksimal ada 6 kesalahan ejaan.
- 6) berskor 5 jika paragraf memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal 1 kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat pokok tetapi ada kesalahan menulis struktur kalimat penjelas; terdapat lebih dari 7 kesalahan penulisan ejaan.
- 7) berskor 4 jika paragraf memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal 1 kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat pokok; adanya kesalahan penulisan struktur kalimat penjelas; tanpa kesalahan penulisan ejaan.
- 8) berskor 3 jika paragraf memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal 1 kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat pokok; adanya kesalahan penulisan struktur kalimat pendukung; dan adanya 1-6 kesalahan penulisan ejaan;



- 9) berskor 2 jika paragraf memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal 1 kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat pokok; adanya kesalahan penulisan struktur kalimat pendukung; dan adanya lebih dari 6 kesalahan penulisan ejaan.
- 10) berskor 1 jika paragraf memiliki syarat kesatuan; berisi kalimat pokok dan minimal 1 kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat pokok; adanya kesalahan penulisan struktur kalimat pendukung; dan adanya lebih dari 6 kesalahan penulisan ejaan.
- 11) berskor 0 jika paragraf tidak memiliki syarat kesatuan atau paragraf hanya berisi 1 kalimat.

Teknik penskoran paragraf pernyataan jelas dimulai dari 0, 1, 2, ..., 8, 9, 10. Penentuan skor sebagai berikut (Razak, 2017:204-206):

- 1) berskor 10 jika paragraf memiliki syarat kesatuan yang merinci paragraf umum; berisi kalimat pokok dan minimal 1 kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat pokok dan kalimat pendukung, dan ejaan.
- 2) berskor 9 jika paragraf memiliki syarat kesatuan yang merinci paragraf umum; berisi kalimat pokok dan minimal 1 kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat pokok dan kalimat pendukung; terdapat maksimal 6 kesalahan penulisan ejaan.
- 3) berskor 8 jika paragraf memiliki syarat kesatuan yang merinci paragraf umum; berisi kalimat pokok dan minimal 1 kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat pokok dan kalimat pendukung; terdapat minimal 7 kesalahan penulisan ejaan.

- 4) berskor 7 jika paragraf memiliki syarat kesatuan yang merinci paragraf umum; berisi kalimat pokok dan minimal 1 kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat pokok tetapi ada kesalahan menulis struktur kalimat pendukung; tanpa kesalahan ejaan.
- 5) berskor 6 jika paragraf sesuai syarat kesatuan; merinci paragraf umum; berisi kalimat pokok dan minimal 1 kalimat pendukung; tanpa kesalahan struktur kalimat pokok tetapi ada kesalahan struktur kalimat pendukung; maksimal ada 6 kesalahan penulisan ejaan.
- 6) berskor 5 jika paragraf memiliki syarat kesatuan yang merinci paragraf umum; berisi kalimat pokok dan minimal 1 kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat pokok tetapi ada kesalahan menulis struktur kalimat pendukung; terdapat lebih dari 7 kesalahan penulisan ejaan.
- 7) berskor 4 jika paragraf memiliki syarat kesatuan yang merinci paragraf umum; berisi kalimat pokok dan minimal 1 kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat pokok; adanya kesalahan penulisan struktur kalimat pendukung; tanpa kesalahan penulisan ejaan.
- 8) berskor 3 jika paragraf memiliki syarat kesatuan yang merinci paragraf umum; berisi kalimat pokok dan minimal 1 kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat pokok; adanya kesalahan penulisan struktur kalimat pendukung; dan adanya 1-6 kesalahan penulisan ejaan.
- 9) berskor 2 jika paragraf memiliki syarat kesatuan yang merinci paragraf umum; berisi kalimat pokok dan minimal 1 kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat pokok; ada kesalahan

- penulisan struktur kalimat pendukung; dan lebih dari 6 kesalahan penulisan ejaan;
- 10) berskor 1 jika paragraf memiliki syarat kesatuan yang merinci paragraf umum; berisi kalimat pokok dan minimal 1 kalimat pendukung; tanpa kesalahan menulis struktur kalimat pokok; ada kesalahan penulisan struktur kalimat pendukung; dan lebih dari 6 kesalahan penulisan ejaan;
 - 11) berskor 0 jika paragraf tidak memiliki syarat kesatuan atau paragraf hanya berisi 1 kalimat, dan atau jika paragraf tidak merinci paragraf umum.

Analisis data keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan prosedur statistik inferensial nonparameterik karena syarat tidak terpenuhi. Uji yang dimaksud adalah prosedur chi kuadrat satu sampel dan uji Mann Whitney.

H_0 diterima jika nilai chi kuadrat hitung < chi kuadrat tabel pada tingkat kepercayaan 95 persen dan derajat kebebasan 79 yakni 102,00. Dalam hal lain H_0 ditolak. Itulah kriteria uji masalah-1.

Untuk masalah-2, H_0 diterima jika nilai Z pada sig. tertentu > $p = 0,05$. Penghitungan secara elektronik yakni melalui software SPSS.

Keterampilan menulis teks eksplanasi dipilah menjadi 5 kategori berdasarkan skor baku persen. Pemilahan ini mengacu kepada kategori menurut pendapat Razak (2017:211):

- 1) < 50 : sangat rendah
- 2) 50-60 : rendah
- 3) 60-80 : sedang
- 4) 80-90 : tinggi
- 5) > 90 : sangat tinggi

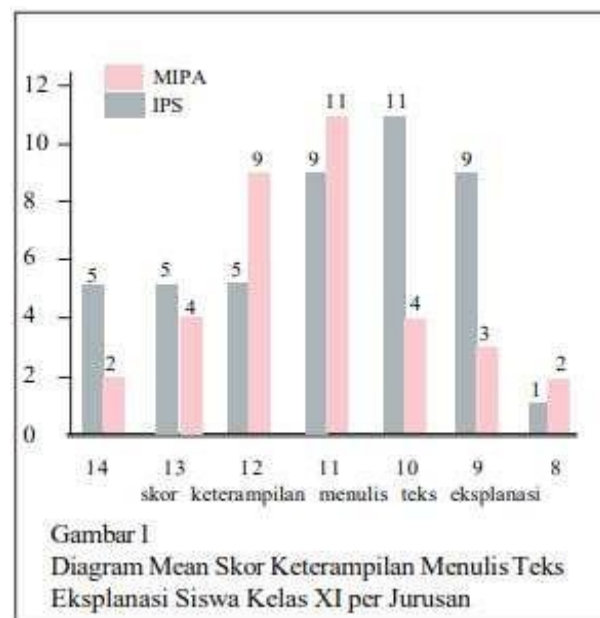
TEMUAN

1. Kategori Keterampilan Teks Eksplanasi

Sebelum disajikan temuan, disajikan data penelitian. Penyajian menggunakan tabel distribusi tunggal (Tabel 2) dan diagram batang (Gambar 1).

Tabel 2
Distribusi Skor Keterampilan Menulis
Teks Eksplanasi per Jurusan

No.	Skor	Jurusan		Jumlah	Persen
		MIPA	IPS		
1	14	5	2	7	8,75
2	13	5	4	9	11,25
3	12	5	9	14	17,50
4	11	9	11	20	25,00
5	10	11	4	15	18,75
6	9	9	3	12	15,00
7	8	1	2	3	3,75
Jumlah		45	35	80	100,00



Mengacu kepada tabel di atas, antara lain diperoleh 4 ukuran statistik deskriptif. Skor terendah adalah 8, skor tertinggi adalah 14, dan nilai modus 10, serta mean 11,06.

Skor keterampilan menulis teks eksplanasi berdasarkan sajian data (Tabel 2) tidak memenuhi syarat normalitas kurva. Hal ini dibuktikan oleh



harga L hitung = 0,141 > L0,95(80) = 0,099. Dengan demikian, Ho ditolak yang bermakna data keterampilan menulis teks eksplanasi berdistribusi tidak normal. Fakta ini mengharuskan uji statistik inferensial nonparametrik. Karenanya, untuk masalah pertama ini digunakan prosedur chi kuadrat satu sampel.

Sebagaimana disebutkan di dalam hipotesis, nilai mean taksiran maksimal adalah 11,5 dari skor total 20. Mean taksiran maksimal ini setara dengan 57,50 persen (kategori rendah).

Nilai chi kuadrat hitung sebesar 18,956. Nilai chi kuadrat tabel pada tingkat kepercayaan 95 persen dan dk 79 adalah 102,00. Oleh karena itu, nilai chi kuadrat hitung sebesar 18,956 kecil dari harga chi kuadrat tabel pada tingkat kepercayaan 95 persen dan dk 79 adalah 102,00. Karenanya, Ho diterima. Maknanya, mean 11,06 sama dengan nilai taksiran 11,5. Skor ini termasuk dalam kategori rendah.

1. Komparasi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Komparasi keterampilan menulis teks eksplanasi yang dimaksudkan pada butir ini adalah sama-tidaknya keterampilan menulis teks eksplanasi antara kelompok sampel. Kelompok sampel ada 2 yakni kelompok MIPA dan kelompok IPS. Prosedur analisis menggunakan statistik inferensial nonparametrik yakni uji Mann Whitney. Prosedur nonparametrik ini dipilih karena data berdistribusi tidak normal. Melalui penghitungan SPSS, nilai Z = -0,986 pada sig. 0,324. Dengan demikian, nilai sig. = 0,324 > p = 0,05. Oleh karena itu, Ho diterima. Maknanya, tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi per kelompok sampel (Gambar 3). Dengan demikian, temuan kedua penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten

Dharmasraya, Sumatera Barat. menurut kelompok sampel.

→ NPar Tests

[DataSet0]

Mann-Whitney Test

Ranks				
	jurusan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
menulis	MIPA	45	38,28	1722,50
	IPS	35	43,36	1517,50
Total		80		

Test Statistics^a

menulis	
Mann-Whitney U	687,500
Wilcoxon W	1722,500
Z	-,986
Asymp. Sig. (2-tailed)	,324

a. Grouping Variable: jurusan

Gambar 2

Output Uji Mann Whitney Skor Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI per Jurusan

DISKUSI

Perihal temuan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat berkategori rendah memang sudah diduga. Dengan kata lain, temuan ini selaras dengan hipotesis penelitian yang menyebutkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat berkategori rendah; mean skor maksimal diperkirakan hanya 11,5 dari 20 skor total. Terdapat banyak alasan tentang temuan ini, antara lain didiskusikan berikut ini.

Pertama, dari segi jumlah dan kondisi waktu pembelajaran. Waktu standar, pembelajaran Bahasa

Indonesia untuk SMA/SMK/MA menurut Standar Pengelolaan Kurikulum 2013 berjumlah 4 jampelajaran (4 x 45 menit) perpekan. Pembelajaran Bahasa Indonesia selama masa Covid-19 ini hanya tersedia waktu 2 x 45 menit per pekan. Maknanya, waktu pembelajaran hanya ada 50 persen dari jumlah waktu standar. Selain itu, kondisi pembelajaran diyakini sangat berpengaruh baik bagi guru maupun para siswa. Diyakini bermula dari siswa berniat untuk menuju ke sekolah sampai berada di kelas, suasana ketakutan terpapar virus Covid-19 selalu ada. Kondisi ini diyakini berpengaruh terhadap konsentrasi belajar dan semangat mengajar guru.

Kedua, dari segi penggunaan sumber bahan ajar. Diyakini guru dan siswa hanya menggunakan satu sumber dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada umumnya, teks eksplanasi pada khususnya. Sumber yang dimaksud adalah BSE Bahasa Indonesia untuk Kelas XI SMA/SMK/MA. Sumber ini, selain memiliki keunggulan, juga memiliki sisi kelemahan. Dari segi kelayakan isi, materi keterampilan menulis tidak mencukupi. Karenanya, pembelajaran relatif tidak tuntas karena terbatas kepada materi menulis yang terbatas pula. Selain itu, BSE berisi uraian materi yang terfokus kepada teks; tanpa memiliki keseimbangan dengan kebahasaan dalam teks seperti cara membangun paragraf yang padu dan koheren. Pembelajaran yang hanya menggunakan satu sumber yang statis menjadi kondisi pembelajaran selalu monoton; tidak dinamis karena tidak membangun daya nalar siswa untuk mengonstruksi teks eksplanasi dengan baik. Semestinya pembelajaran keterampilan menulis itu memicu kemampuan dan keterampilan bernalar menulis bagi para siswa. Damaianti & Abidin (2020:297) menyebutkan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi harus melibatkan daya nalar para siswa untuk mengembangkan gagasan secara tertulis. Dalam konteks ini, guru dituntut untuk menata-ulang bahan ajar dalam BSE menjadi

sejenis LKPD. Memang diakui aktivitas ini memerlukan pengorbanan terutama aspek finansial untuk mereproduksi LKPD yang siap dibagikan kepada setiap siswa.

Ketiga, dari segi teknik penskoran keterampilan menulis teks eksplanasi. Rendahnya kategori keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat diyakini juga dari teknik penskoran. Teknik penskoran penelitian ini berbasis kepada aspek kebahasaan yakni eksistensi paragraf yang dikaitkan dengan objektivitas setiap struktur pernyataan umum dan pernyataan eksplanasi (penjelas). Dengan kata lain, indikator ejaan bukan menjadi indikator utama dalam penskoran keterampilan menulis teks eksplanasi.

Keempat, sisi kategori. Temuan penelitian adalah keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat berkategori rendah karena skor baku 11,062 (55,31 persen) berada pada rentang 50-60 persen (Razak, 2017:211). Penggunaan kategori ini didasari pada logika kompetensi identik dengan tinggi badan. Tidak logis jika setengah atau 50 persen yakni 100 cm jika tinggi badan maksimal adalah 200 cm dikatakan sebagai kategori sedang. Maksudnya, seseorang yang hanya bertinggi badan 100 cm termasuk dalam kategori sangat rendah sehingga 50-60 persen logis dimasukkan dalam kategori rendah.

Kelima, dari segi penelitian terdahulu, hasil penelitian menulis teks eksplanasi berkategori rendah. Rahmadani (2021) menyimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 23 tergolong rendah untuk data prates. Namun demikian, hasilnya menjadi tinggi saat dilakukan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan konstruktivisme tipe Needham.

Reni (2018:56) menyimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi untuk



sekelompok sampel kelas VIII SMP Negeri 20 Pekanbaru berkategori rendah. Walaupun penelitian ini menggunakan indikator yang relatif general dibandingkan dengan penelitian ini yang menggunakan indikator spesifik yakni paragraf, kalimat pokok, dan kalimat-kalimat pendukung pada setiap struktur inti teks eksplanasi.

Hasil yang sama juga disebutkan oleh Andiyanti (2016) bahwa prates keterampilan menulis teks eksplanasi siswa SMP berkategori rendah. Selain itu, Apriyani (2019) dalam artikel 'Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Film-Skrips pada Siswa Kelas XI MAN 6 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/2019' menyebutkan hasil prates keterampilan menulis teks eksplanasi juga berkategori rendah. Yulistiani & Indihadi (2020:232) dalam *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Volume 7, Nomor 3* juga menyebutkan bahwa hasil prates kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V SD Negeri Mekarwangi tergolong rendah.

Untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dapat dilakukan penelitian lanjutan. Penelitian relevan untuk ini adalah penelitian eksperimen melalui judul Penerapan LKPD Bermuatan Teknik Menulis Teks Eksplanasi untuk Siswa Kelas XI SMA/SMK/MA. Razak (2021:153) mendeskripsikan tentang prosedur pembelajaran teks eksplanasi untuk kelas XI dalam buku yang berjudul *How to Teach Your Student to Write the Text: Student Worksheets Bank in Learning to Write in Senior High School*.

Penelitian ini juga memiliki kelemahan. Dari segi kelengkapan struktur teks eksplanasi. Penelitian ini terbatas pada penulisan struktur pernyataan umum dan pernyataan penjelas. Artinya, struktur interpretasi dan struktur judul tidak menjadi indikator teks eksplanasi. Perihal temuan berbedanya keterampilan menulis teks eksplanasi antara siswa MIPA dan IPS.

Tertolakannya H_0 bermakna dua mean tidak sama walaupun keterampilan menulis teks eksplanasi sama-sama berada dalam kategori rendah. Kondisi ini memang berterima secara logis karena siswa MIPA relatif rajin dibandingkan dengan siswa IPS.

Maksudnya, siswa yang relatif rajin akan memperoleh proses dan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang relatif tidak rajin (Damayanti dkk., 2017:726; Baharuddin & Wahyuni, 2007:16). Syihabuddin (2014:7) menyebutkan orang rajin menggunakan akal bermakna orang itu selalu melakukan perenungan, pemahaman, dan sadar akan kekeliruan yang pernah dilakukan. Akal merupakan instinktif yang dimiliki manusia untuk memahami kebenaran dan membedakan antara yang baik dan buruk serta memperoleh pengetahuan.

Penelitian untuk kelas XI yang berpopulasi relatif besar ini hanya dilakukan kepada satu sekolah yakni SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat. Penelitian mendatang sebaiknya melibatkan juga sekolah lainnya seperti SMA Negeri 1 dan SMK.

SIMPULAN

Pertama, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat berkategori rendah. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi 'keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat berkategori rendah; maksimal mean diperkirakan hanya 11,5 dari 20 skor total' diterima.

Kedua, terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat per kelompok sampel. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang berbunyi 'tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat per kelompok sampel' ditolak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan ribuan terima kasih. kepada Kepala SMA Negeri 2 Pulau Punjung, Sumatera Barat. Tautan *google form* untuk memperoleh data dari para siswa difasilitasi oleh kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyani, Novita; Saddhono, Kundharu; Mujiyanto, Yant. 2016. 'Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audio-Visual pada Siswa Sekolah Menengah Pertama'. *Jurnal Basastra, Volume 4, Nomor 2, Oktober 2016, 161-174.*
- Apriyani, Neneng Nida. 2019. Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Film-Skripsi pada Siswa Kelas XI MAN 6 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Diksatrasia, Volume 3, Nomor 2, Juli 2019, 60-74.*
- Baharuddin & Wahyuni, Esa Nur. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran. Cetakan II.* Yogyakarta: Arruz Media Grup.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Menulis. Cetakan III.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Damaianti, Vismaia S. & Abidin, Yunus. 2020. 'Penggunaan Model *Brainwriting* dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi'. *Proseding: Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV Tahun 2020, 293-300.*
- Damayanti, Welsi; Syihabuddin, Damaianti, Vismaia S. 2017. 'Students Need of Indonesian Language's Teaching Materials as General Compulsory Subject in School Sciences and Natural Sciences Cluster. *Proceeding Science and Technology Publications*'. Scitepress, DOI 10.5220/0007174007260730, 726-730.
- Reni, Santi Asti . 2018. 'Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Pekanbaru'. *Skripsi.* Pekanbaru: Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra In- donesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.
- Ramadani, Anisa. 2021. 'Implementasi Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru'. *Skripsi.* Pekanbaru: Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Iljmu Pendidikan, Universitas Riau.
- Razak, Abdul. 2017. *Teks Eksplanasi: Mediasi Akademik Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/MTs.* Pekanbaru: UR Press.
- Razak, Abdul. 2018. *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual, Edisi VII.* Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, Abdul. 2021. *How to Teach Your Student to Write the Text: Student Worksheets Bank in Learning to Write in Senior High School.* Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Syihabuddin. 2014. 'Struktur Ilmu Pendidikan Islam'. *Model-Model Pembelajaran Berbasis Nilai Islam.* Editor: Syihabuddin. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yulistiani, D. & Indihadi, Dian. 2020. 'Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri'. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Volume 7, Nomor 3, 228-234.*